

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pemberian ekstrak etanol daun kelor (*Moringa oleifera*) berbagai dosis dapat menurunkan kadar ureum serum tikus putih (*Rattus norvegicus*) hiperurisemia dengan dosis paling efektif 600 mg/kgBB namun belum mencapai nilai normal.
2. Pemberian ekstrak etanol daun kelor (*Moringa oleifera*) berbagai dosis dapat menurunkan kadar kreatinin serum tikus putih (*Rattus norvegicus*) hiperurisemia dengan dosis paling efektif 1200 mg/kgBB.

B. Saran

1. Ekstrak etanol daun kelor (*Moringa oleifera*) berpotensi untuk menurunkan kadar asam urat pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) model hiperurisemia, sehingga dapat dipertimbangkan untuk dilakukan penelitian lanjutan untuk mengembangkan daun kelor sebagai obat herbal.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai zat aktif daun kelor (*Moringa oleifera*) yang berpotensi menurunkan kadar ureum dan kreatinin serum.
3. Perlu dilakukan pengukuran kadar asam urat sebelum diberikan ekstrak etanol daun kelor (*pre test*) untuk memastikan bahwa tikus telah mengalami hiperurisemia sebelum diberi perlakuan.
4. Perlu dilakukan pengukuran kadar ureum dan kreatinin serum sebelum diberikan ekstrak etanol daun kelor (*pre test*) untuk memastikan bahwa

terdapat perbedaan terhadap kadar ureum dan kreatinin sebelum dan setelah diberi perlakuan.

5. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan dosis di antara 600mg/kgBB/hari dan 1200mg/kgBB/hari untuk menentukan dosis efektif yang bekerja pada ureum maupun kreatinin serum tikus putih hiperurisemia.

